

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan perihal pengolahan data penelitian. Pengolahan data ini sangat penting dalam upaya menentukan data, mengklasifikasi, menganalisis, dan mempresentasikannya. Untuk sampai pada suatu hasil analisis yang tepat diperlukan alat analisis yang tepat pula. Oleh karena itu, metode analisis yang tepat dan benar akan sangat menentukan seluruh pengolahan data penelitian ini.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat digunakan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menjelaskan fenomena objek penelitian. Dalam kajiannya, metode ini menjelaskan data atau objek yang konkret secara natural, objektif, dan faktual. Metode ini disertai dengan kegiatan proses analisis agar diperoleh pembahasan yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang pemakaian ragam bahasa kritik dalam tulisan siswa berupa resensi buku.

Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu: (1) penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti adalah instrumen kunci; (2) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar; (3) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk; (4) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif; (5) penelitian kualitatif lebih menekankan makna atau data dibalik yang teramati (Sugiyono, 2009b, hlm. 9-10).

Metode deskriptif yang digunakan untuk meneliti wacana umumnya berusaha membuat klasifikasi objek penelitian. Hasil klasifikasi tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini dapat diterapkan misalnya

Rosyalina, 2016

RAGAM BAHASA KRITIK PADA TULISAN SISWA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS RESENSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada tulisan siswa berupa resensi buku. Dalam penelitian deskriptif, umumnya peneliti akan mencari, memutuskan, memilih, dan mengumpulkan wacana yang ditulis siswa. Pada prinsipnya metode deskriptif mempunyai ciri: (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah yang aktual, (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Metode penelitian merupakan suatu cara bagaimana informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh, dikumpulkan, dan diolah dalam rangka pemecahan masalah untuk tujuan penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan Sudjana (2011, hlm. 78), metode penelitian adalah prosedur yang ditempuh peneliti untuk menghasilkan data yang akan digunakan dalam menjawab masalah penelitian. Data yang diperlukan adalah data tentang variabel yang diteliti. Oleh sebab itu metode penelitian berkaitan dengan keberadaan variabel penelitian. Apakah data tentang variabel yang diperlukan telah ada di lapangan atau harus diadakan terlebih dahulu oleh peneliti. Hal ini akan menentukan jenis metode penelitian yang akan digunakan.

Ada sejumlah metode penelitian yang dapat digunakan oleh para peneliti. Menurut Sugiyono (2009a, hlm. 9), jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah objek yang diteliti. Berdasarkan tingkat kealamiah, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survei, dan naturalistik (kualitatif). Penelitian terhadap fenomena yang terjadi pada masa kini dapat menggunakan metode deskriptif (Sudjana, 2011, hlm. 3-4).

Dalam penelitian ini akan dideskripsikan tentang performansi ragam bahasa kritik yang terdapat dalam tulisan siswa SMP kelas IX berupa resensi buku melalui pengamatan yang mendalam. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis akan disusun suatu bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, khususnya pada pembelajaran kompetensi dasar mengkritik atau meresensi buku dengan berpedoman pada hasil analisis.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian, salah satu hal yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian akan menuntun peneliti dalam menentukan arah berlangsungnya proses penelitian yang benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Sarwono (2006, hlm. 79-80), agar tercapai pembuatan desain yang benar, maka peneliti perlu menghindari sumber potensial kesalahan dalam proses penelitian secara keseluruhan. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi: (1) kesalahan dalam perencanaan, yaitu kesalahan dalam menyusun desain yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data, (2) kesalahan dalam pengumpulan data, yaitu kesalahan dalam proses pengumpulan data di lapangan, (3) kesalahan dalam melakukan analisis, yaitu kesalahan dalam memilih cara menganalisis data, (4) kesalahan dalam pelaporan, yaitu kesalahan dalam menginterpretasikan hasil-hasil penelitian.

Desain penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berubah-ubah sesuai dengan kondisi lapangan. Peranan peneliti sangat dominan dalam menentukan keberhasilan penelitian yang dilaksanakan, sedangkan desain berperan mengarahkan proses penelitian agar sesuai dengan masalah penelitian dan berjalan sistematis (Sarwono, 2006, hlm. 199). Penelitian ini dilakukan dengan membaca secara terpadu dan menyeluruh sumber data, yaitu tulisan siswa berupa resensi buku. Supaya hasil penelitian yang diperoleh akurat, maka dilakukan pembacaan yang berulang-ulang sampai menemukan data yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

Beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas: (1) memilih dan menemukan tulisan siswa yang akan diteliti. Peneliti menetapkan tulisan siswa yang akan dikaji adalah resensi buku, (2) membaca resensi buku tersebut secara cermat dan seksama, berulang-ulang menelaah untuk memahami isinya, sehingga menemukan ragam bahasa kritik yang dipakai siswa dalam resensi buku yang ditulisnya, (3) menandai dan menuliskan data yang ditemukan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, yaitu bahasa kritik berupa (a) kalimat yang memiliki kata-kata atau bentuk negatif; (b) kalimat yang di dalamnya terdapat argumen dan kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan karya yang disampaikan secara jelas dan logis serta didukung oleh alasan atau

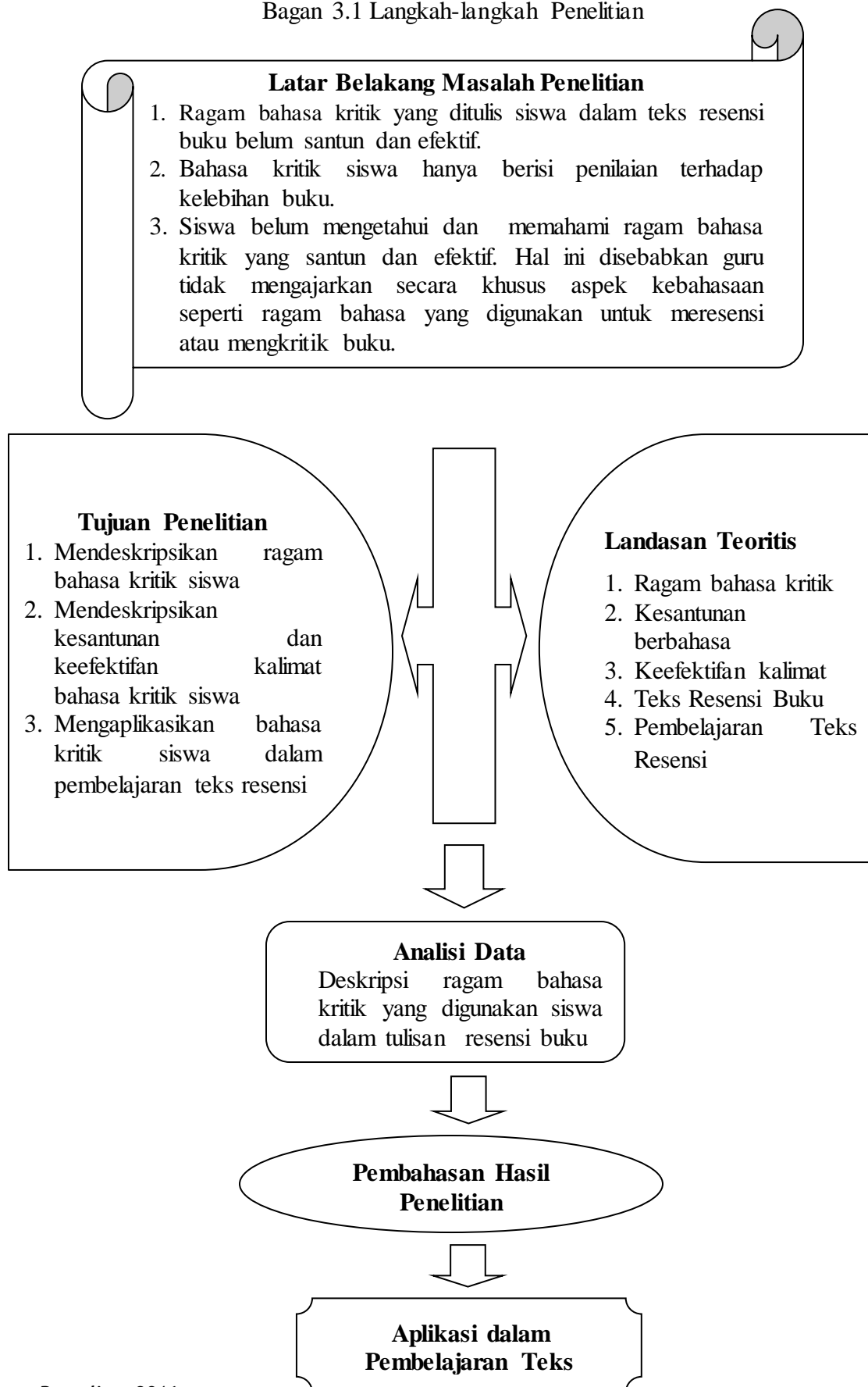
Rosyalina, 2016

RAGAM BAHASA KRITIK PADA TULISAN SISWA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS RESENSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bukti faktual; (c) kalimat yang memiliki struktur lengkap dan menggunakan ejaan. (4) mengidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi berdasarkan unsur bahasa kritik berupa (a) kalimat yang memiliki kata-kata atau bentuk negatif; (b) kalimat yang di dalamnya terdapat argumen dan kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan karya yang disampaikan secara jelas dan logis serta didukung oleh alasan atau bukti faktual; (c) kalimat yang memiliki struktur lengkap dan menggunakan ejaan. (5) mendeskripsikan data unsur bahasa kritik (a) kalimat yang memiliki kata-kata atau bentuk negatif; (b) kalimat yang di dalamnya terdapat argumen dan kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan karya yang disampaikan secara jelas dan logis serta didukung oleh alasan atau bukti faktual; (c) kalimat yang memiliki struktur lengkap dan menggunakan ejaan. (6) menganalisis data berdasarkan bahasa kritik berupa (a) kalimat yang memiliki kata-kata atau bentuk negatif; (b) kalimat yang di dalamnya terdapat argumen dan kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan karya yang disampaikan secara jelas dan logis serta didukung oleh alasan atau bukti faktual; (c) kalimat yang memiliki struktur lengkap dan menggunakan ejaan. (7) menyimpulkan hasil analisis berdasarkan bahasa kritik berupa (a) kalimat yang memiliki kata-kata atau bentuk negatif; (b) kalimat yang di dalamnya terdapat argumen dan kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan karya yang disampaikan secara jelas dan logis serta didukung oleh alasan atau bukti faktual; (c) kalimat yang memiliki struktur lengkap dan menggunakan ejaan. (8) menyusun laporan hasil penelitian, (9) melaporkan hasil penelitian, (10) menyerahkan laporan hasil penelitian.

Bagan 3.1 Langkah-langkah Penelitian



C. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMPN 1 Cikarang Pusat. Adapun alasan partisipan tersebut yang menjadi sumber data penelitian karena hal ini sesuai dengan Kurikulum KTSP Bahasa Indonesia kelas 9 semester 1 yang menjelaskan bahwa terdapat kompetensi dasar mengkritik atau memuji berbagai karya (seni atau produk) dengan bahasa yang lugas dan santun dan kompetensi dasar meresensi buku pengetahuan. Sumber data yang diperoleh dari partisipan tersebut adalah tulisan siswa berupa teks resensi buku.

Data dalam penelitian ini adalah tulisan siswa SMP kelas IX berupa teks resensi buku yang ditentukan berdasarkan tujuan, yaitu dengan ketentuan: (1) tulisan siswa SMP kelas IX berupa teks resensi buku, (2) tulisan siswa SMP kelas IX berupa teks resensi buku yang di dalamnya terdapat ragam bahasa kritik. Sumber data adalah keseluruhan informasi berupa (1) kalimat yang memiliki kata-kata atau bentuk negatif; (2) kalimat yang di dalamnya terdapat argumen dan kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan karya yang disampaikan secara jelas dan logis serta didukung oleh alasan atau bukti faktual; (3) kalimat yang memiliki struktur lengkap dan menggunakan ejaan yang terdapat dalam tulisan siswa SMP kelas IX berupa teks resensi buku. Data tersebut apabila diuraikan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Tulisan Siswa SMPN Kelas IX dalam Teks Resensi

No	Kode Data	Ragam Bahasa Kritik	Kesantunan	Kalimat Efektif
		(1) kalimat yang memiliki kata-kata atau bentuk negatif; (2) kalimat yang di dalamnya terdapat argumen dan kesimpulan mengenai kelebihan dan	Kalimat menggunakan pilihan kata yang mengandung nilai rasa, ungkapan, dan	Kalimat memenuhi kriteria kalimat efektif seperti kesatuan dan kepaduan, kesejajaran, kehematan,

Rosyalina, 2016

RAGAM BAHASA KRITIK PADA TULISAN SISWA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS RESENSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>kekurangan karya yang disampaikan secara jelas dan logis serta didukung oleh alasan atau bukti faktual; (3) kalimat yang memiliki struktur lengkap dan menggunakan ejaan. Kata-kata yang menjadi indikator bahasa kritik di antaranya adalah <i>tidak, tak, bukan, tiada, tanpa, karena, sehingga, oleh karena itu, jadi, karenanya, seharusnya</i>. (Pedoman kriteria analisis berdasarkan teori Alec Fisher dan Emilia).</p>	<p>gaya bahasa yang yang halus atau sopan, serta tidak merugikan orang lain atau memberikan keuntungan bagi orang lain. (Pedoman kriteria analisis berdasarkan teori Leech dan Pranowo)</p>	<p>kelogisan, ketepatan diksi dan ejaan. (Berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif dari beberapa teori)</p>
--	---	---	--

D. Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi tiga tahap, yaitu orientasi, seleksi, dan identifikasi. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

a. Tahap orientasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengenalan dan pemahaman terhadap objek penelitian (tulisan siswa SMP kelas IX berupa teks resensi buku).

b. Tahap seleksi

Pada tahap seleksi ini, peneliti melakukan penyeleksian terhadap tulisan siswa SMP kelas IX berupa teks resensi buku yang di dalamnya terdapat ragam bahasa kritik.

c. Tahap identifikasi

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi terhadap tulisan teks resensi buku yang telah diseleksi sebelumnya. Peneliti mengidentifikasi tulisan teks resensi buku yang mengandung ragam bahasa kritik, yaitu (1) kalimat yang memiliki kata-kata atau bentuk negatif; (2) kalimat yang di dalamnya terdapat argumen dan kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan karya yang disampaikan secara jelas dan logis serta didukung oleh alasan atau bukti faktual; (3) kalimat yang memiliki struktur lengkap dan menggunakan ejaan. Identifikasi dilanjutkan pada aspek kesantunan dan keefektifan kalimat atau bahasa kritik siswa.

Adapun instrumen utama yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sebagaimana sudah dijelaskan di bagian sebelumnya bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti sendiri. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan atau partisipan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti dalam pelaksanaan penelitian tentunya dibantu oleh instrumen berupa lembaran pedoman kriteria analisis tentang hal-hal yang akan diteliti dalam ragam bahasa kritik yang ditulis siswa, yaitu:

- (a) Kalimat yang memiliki kata-kata atau bentuk negatif. Kalimat yang di dalamnya terdapat argumen dan kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan karya yang disampaikan secara jelas dan logis serta didukung oleh alasan atau bukti faktual. Kalimat yang memiliki struktur lengkap dan menggunakan ejaan. Pedoman analisis berdasarkan teori Alec Fisher dan Emi Emilia.
- (b) Kalimat yang digunakan memiliki kriteria kesantunan berbahasa, yaitu kalimat menggunakan pilihan kata yang mengandung nilai rasa, ungkapan, dan gaya bahasa yang halus atau sopan serta tidak merugikan orang lain atau

Rosyalina, 2016

RAGAM BAHASA KRITIK PADA TULISAN SISWA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS RESENSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan keuntungan bagi orang lain. (Pedoman analisis berdasarkan teori Leech dan Pranowo)

- (c) Kalimat yang digunakan memiliki kriteria kalimat efektif. Kriteria analisis berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif, yaitu kesatuan dan kepaduan (koherensi), kesejajaran (paralelisme), kehematan, kelogisan, ketepatan diksi dan ejaan.

Selain pedoman kriteria analisis, peneliti juga dibantu pedoman observasi dan angket. Pedoman observasi digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang perilaku siswa selama proses pembelajaran ragam bahasa kritik pada teks resensi. Adapun aspek yang menjadi pengamatan adalah: (1) respon siswa dalam mengikuti pembelajaran ragam bahasa kritik pada teks resensi; (2) antusiasme siswa pada saat siswa mengidentifikasi dan menganalisis ragam bahasa kritik yang terdapat pada teks resensi; dan (3) kesesuaian antara rencana pembelajaran yang ditetapkan peneliti dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Angket digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang kesantunan bahasa kritik berdasarkan respon siswa dan guru sebagai responden. Angket berisi daftar bahasa kritik yang ditulis siswa dalam teks resensi buku. Daftar bahasa kritik dalam angket merupakan hasil analisis peneliti berdasarkan kriteria kesantunan. Angket diberikan setelah proses analisis yang dilakukan peneliti terhadap kesantunan bahasa kritik dalam teks resensi yang ditulis siswa. Kesantunan bahasa kritik yang ditulis siswa diketahui berdasarkan analisis peneliti dengan menggunakan pedoman kriteria analisis dan hasil jawaban angket.

E. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2009, hlm. 334). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2009, hlm. 334).

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Membaca tulisan siswa SMP kelas IX tentang teks resensi buku yang di dalamnya terdapat ragam bahasa kritik
- b. Menandai kalimat atau bahasa kritik yang terdapat dalam teks resensi buku
- c. Mengklasifikasikan kalimat atau bahasa kritik dengan menggunakan kode data
- d. Menganalisis kalimat atau ragam bahasa kritik tersebut, yaitu (1) kalimat yang memiliki kata-kata atau bentuk negatif; (2) kalimat yang di dalamnya terdapat argumen dan kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan karya yang disampaikan secara jelas dan logis serta didukung oleh alasan atau bukti faktual; (3) kalimat yang memiliki struktur lengkap dan menggunakan ejaan. Kata-kata yang menjadi indikator bahasa kritik di antaranya adalah *karena, sehingga, oleh karena itu, jadi, karenanya, seharusnya*.
- e. Menganalisis kesantunan kalimat atau bahasa kritik siswa berdasarkan teori kesantunan Leech dan Pranowo.
- f. Menganalisis keefektifan kalimat atau bahasa kritik siswa berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif.

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Ragam Bahasa Kritik pada Tulisan Siswa SMP Kelas IX (Teks Resensi Buku)

No	Kode Data	Judul Buku	Deskripsi Data	Analisis Data
				(1) kalimat yang memiliki kata-kata atau bentuk negatif; (2) kalimat yang di dalamnya terdapat argumen dan kesimpulan mengenai kelebihan dan kekurangan karya yang disampaikan secara jelas dan logis serta didukung oleh alasan atau bukti faktual; (3) kalimat yang memiliki struktur lengkap dan menggunakan ejaan. Kata-kata yang

Rosyalina, 2016

RAGAM BAHASA KRITIK PADA TULISAN SISWA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS RESENSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				menjadi indikator bahasa kritik di antaranya adalah <i>karena, sehingga, oleh karena itu, jadi, karenanya, seharusnya</i> . (Berdasarkan teori Alec Fisher dan Emi Emilia)
--	--	--	--	--

Tabel 3.4 Pedoman Analisis Kesantunan Ragam Bahasa Kritik pada Tulisan Siswa SMP Kelas IX (Teks Resensi Buku)

No	Kode Data	Judul Buku	Deskripsi Data	Analisis Data
				Kalimat menggunakan pilihan kata yang mengandung nilai rasa, ungkapan, dan gaya bahasa yang halus atau sopan, serta tidak merugikan orang lain atau memberikan keuntungan bagi orang lain. (Berdasarkan teori Leech dan Pranowo)

Tabel 3.5 Pedoman Analisis Kefektifan Kalimat Ragam Bahasa Kritik pada Tulisan Siswa SMP Kelas IX (Teks Resensi Buku)

No	Kode Data	Judul Buku	Deskripsi Data	Analisis Data
				Kalimat memenuhi kriteria kalimat efektif seperti kesatuan dan kepaduan, kesejajaran, kehematan, kelogisan, ketepatan diksi dan ejaan. (Berdasarkan ciri-ciri kalimat efektif dari

Rosyalina, 2016

RAGAM BAHASA KRITIK PADA TULISAN SISWA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN TEKS RESENSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				beberapa teori)
--	--	--	--	-----------------